

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Produk yang dikembangkan sebagai hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah lembar kerja peserta didik elektronik atau yang sering disebut sebagai E-LKPD berbasis *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar. Kesimpulan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan E-LKPD yang mampu diakses secara daring melalui *webiste Liveworksheet* menggunakan perangkat elektronik digital yang sekolah miliki sebagai fasilitas yang tersedia. E-LKPD ini menggunakan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar. Materi Indonesiaku Kaya Budaya. Tahapan pengembangan dilakukan berlandaskan pada model pengembangan DDD-E dimana tahap *Decide* dilakukan dengan menentukan rumusan tujuan pembelajaran, menentukan ruang lingkup produk, menilai prasyarat, serta menilai sumber daya yang dibutuhkan. Dilanjutkan dengan tahapan *Design* dimana peneliti merancang *flowchart* serta *storyboard* untuk menjadi pedoman perancangan tampilan E-LKPD yang akan menjadi *interface* produk. Tampilan yang telah didesain diunggah ke dalam *Liveworksheet* untuk diubah menjadi E-LKPD interaktif dalam tahapan *Develop*. Dalam tahap ini juga, produk yang menjadi prototype diuji tingkat validitasnya. Produk yang dinyatakan telah valid diuji tingkat kepraktisannya oleh guru dan peserta didik SDN 29/I

Terusan. Selama tahapan tersebut dilakukan, dilaksanakan evaluasi untuk mengoptimalkan produk yang dikembangkan.

2. Tingkat validitas E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar telah diuji oleh para dosen ahli dalam segi materi, desain, dan bahasa. Uji validitas materi E-LKPD mendapat skor 3,75 dan skor 4,75 pada validasi kedua. Uji validitas desain E-LKPD mendapat skor 4,3 pada validasi pertama dan skor 4,8 pada validasi kedua. Sementara uji validitas bahasa E-LKPD mendapat skor 2,4 dan skor 4,3 pada validasi kedua yang mana ketiga validasi tersebut mengalami peningkatan dari validasi pertama ke validasi yang dilaksanakan kedua kalinya dan mendapat kategori “sangat valid”. Berdasarkan skor tersebut dan keterangan oleh para validator, produk dinyatakan telah valid dan siap untuk diuji tingkat kepraktisannya.
3. Tingkat kepraktisan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar telah diuji oleh guru wali kelas dan peserta didik kelas IV SDN 29/I Terusan. Uji kepraktisan produk oleh guru mendapat skor 4,42. Uji kepraktisan oleh peserta didik kelompok kecil mendapat skor 4,5. Sementara uji kepraktisan peserta didik kelompok besar mendapat skor 4,57 yang mana ketiga skor tersebut tergolong “sangat praktis”. Berdasarkan skor tersebut dan keterangan oleh guru maupun peserta didik kelas IV SDN 29/I Terusan, produk dinyatakan praktis untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar memiliki implikasi untuk membantu guru untuk memberikan aktivitas pembelajaran dengan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna dimana peserta didik mempelajari sekaligus melestarikan kearifan lokal daerahnya dengan pembelajaran berbasis masalah untuk mendorong peserta didik secara aktif dan kritis berpikir dalam melakukan aktivitas yang tersedia dalam E-LKPD.

5.3 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti mengenai hasil penelitian dan pengembangan produk E-LKPD berbasis *Liveworksheet* menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi Indonesiaku Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar untuk penelitian di masa depan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran bagi penelitian lanjutan untuk dapat memanfaatkan secara optimal fitur yang tersedia di *Liveworksheet* dengan menggunakan “*element*” lainnya yang tidak peneliti gunakan dalam produk penelitian ini.
2. Peneliti memberikan saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kearifan lokal lainnya untuk dapat melestarikan kearifan lokal dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.